

VI. SIMPULAN

Pembagian peran penggerjaan tugas-tugas domestik rumah tangga tampaknya sudah bergeser ke arah pembagian peran egalitarian. Keterlibatan para suami terhadap penggerjaan tugas-tugas domestik juga pada kategori sedang sampai dengan sangat tinggi. Faktor yang terutama mendorong para suami untuk terlibat dalam penggerjaan tugas-tugas domestik rumah tangga adalah faktor peran kepala keluarga berdasarkan tanggungjawab vertikal dan horizontal. Tanggungjawab vertikal merupakan tanggungjawab kepada Tuhan YME dan tanggungjawab horizontal adalah kedulian terhadap istri dan anak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendorong keterlibatan suami bersifat lebih internal dan mengandung unsur nilai-nilai normatif (agama dan kemanusiaan).

VII. SARAN

Bagi penelitian selanjutnya, dapat dikaji untuk melengkapi temuan penelitian ini adalah dari pihak istri bagaimana penerimaan terhadap keterlibatan suami dalam penggerjaan tugas-tugas domestik rumah tangga, serta kendala dalam pembagian peran domestik rumah tangga.

Bagi laki-laki dewasa, mengupayakan keterlibatan dalam penggerjaan tugas-tugas domestik dilandaskan kepada nilai-nilai yang berasal dari diri sendiri dan bukan semata dari lingkungan, sehingga akan memunculkan kesiapan yang lebih baik.

Bagi istri dan pasangan, mendiskusikan secara terbuka dan dilandasi rasa saling menghargai terkait dengan pembagian penggerjaan tugas-tugas domestik. Istri hendaknya menyadari bahwa untuk tugas rumah tangga yang terkait dengan anak merupakan tugas domestik rumah tangga yang diminati oleh para suami.

Bagi masyarakat, nilai moral, ajaran agama, dan nilai budaya merupakan faktor dominan pertama yang mendorong laki-laki untuk terlibat terhadap kerja domestik rumah tangga. Nilai-nilai tersebut tidak hanya ditanamkan oleh pasangan suami istri dalam kehidupan keluarga saja, tetapi juga harus ditanamkan dalam kehidupan masyarakat secara luas. Nilai-nilai yang dinTEGRASIKAN lewat ajaran agama juga menjadi hal yang penting untuk ditanamkan kepada masyarakat lain lewat ajaran para pendidik, para pemuka agama, para orang tua dan tokoh-tokoh panutan masyarakat.

Selain itu, konsep egalitarian hendaknya diredefinisi sesuai dengan landasan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan bukan mengadopsi langsung dari acuan teori-teori umum.

PUSTAKA ACUAN

- Allen, S.M., & Hawkins,A.J. (1999). Maternal gatekeeping: Mothers' beliefs and behaviors that inhibit greater father involvement in family work. *Journal of Marriage and the Family*, 61(1), 199-212.
- Alwisol. (2006). *Psikologi kepribadian*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andayani, B., & Koentjoro. (2004). *Psikologi keluarga : Peran ayah menuju coparenting*. Sepanjang: PT. Dieta Persada.
- Arrighi,B.A., & Maume, D.J. (2000). Workplace subordination and men's avoidance of housework. *Journal of Family Issues*, 21(4), 464-487.

- As-Suyuthi, Jalaluddin. (2008). *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial* (10th ed.) Vol 1 (Soedjarwo, Pengalih bhs.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Carr, Alan. (2000). *Family Therapy : Concepts, Process, and Practices*. Chichester : John Wiley & Sons, Ltd.
- Dagun, S. M. (1992). *Maskulin dan feminin*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi keluarga : Peranan ayah dalam keluarga*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Davis, K., & Newstrom, J.W. (1993). *Organizational behavior, human behavior at work (eight edition)*. New York : Mc Graw Hill International Edition.
- Davis, S.N., Greenstein,T.N., & Marks, J.P. (2007). Effects of union type on division of household labor: Do cohabiting men really perform more housework?. *Journal of Family Issues*, 28(9), 1246-1272.
- Enggono, Francesca T. (2008) Skripsi : *Analisis Faktor Pendorong Suami dalam Kerja Domestik Rumah Tangga*. Skripsi. (Tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya)
- Fagan,J., & Barnett, M. (2003). The relationship between maternal gatekeeping, paternal competence, mothers' attitudes about the father role, and father involvement. *Journal of Family Issues*, 24(8), 1020-1043.
- Goode,W.J.(2002). *Sosiologi keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hall, C.S., & Lindzey, G. (1993). *Psikologi kepribadian 2 : Teori-teori holistik*. Yogyakarta : Kanisius
- Hasyim, Aris Gunawan. (2007). *Kajian Global Al Qur'an-Metode Revolusioner dalam Memahami Al Qur'an*. Sidoarjo : Yayasan Pesantren Nur Al Qur'an
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed.) (Soedjarwo, Pengalih bhs.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuntjoro, Z. S. (2002). *Komitmen organisasi*. Diunduh 3 Juli 2008 dari <http://www.usudigitallibrary.com>
- Kusmayadi, A. (2006). *Ekspresikan rasa cintamu dengan bunga*. Diunduh 28 Agustus 2008 dari <http://filsafatkita.f2g.net>
- McBride, B., Brown, G., Bost,K., Shin,N., Vaughn,B., & Korth, B. (2005). Paternal identity, maternal gatekeeping, and father involvement. *Journal Family Relations*, 54(3), 360-372.
- Mossholder, R. (1996). *Pernikahan plus*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Nugent, J.K. (1991). Cultural and psychological influences on the father's role in infant development. *Journal of Marriage and the Family*, 53(2), 475-485.
- Nurcahyanti, Febriani W. (2010). *Manajemen Konflik Rumah Tangga*. Yogyakarta : PT.Pustaka Insan Madani.
- Parwieningrum, E. (2007). *Gender dan permasalahannya*. Diunduh 14 Desember 2007 dari <http://www.gemapriaonline.com>
- Pittman,J.F., & Blanchard, D. (1996). The effects of work history and timing of marriage on the division of household labor: A life-course perspective. *Journal of Marriage and the Family*, 58(1), 78-90.
- Rini, J.F. (2002). Wanita bekerja. Diunduh 3 Juli 2008 dari <http://www.e-psikologi.com>

-
- Sadarjoen, S.S.(2005). *Konflik marital : Pemahaman konseptual, aktual dan alternative solusinya*. Bandung : PT. REFIKA ADITAMA.
- Saedjatmiko, N.A.(1991). *Antara anak & keluarga*. Surabaya : Rama Press.
- Sanchez, L., & Thomson, E. (1997). Becoming mothers and fathers: Parenthood, gender, and the division of labor. *Journal Gender and Society*, 11(6), 747-772.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja* (6th ed.) (Shinto B. Adelar, Pengalih bhs.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Steers, R.M & Porter, L.W. (1991). *Motivation and work behavior* (5th ed.). Singapore : Mc Graw Hill International Book co.
- Strong, B., & De Vault, C.(1989). *The Marriage and Family Experience*. St.Paul : West Publishing Company.
- Supriyantini, S. (2002). *Hubungan antara pandangan peran gender dengan keterlibatan suami dalam kegiatan rumah tangga*. Diunduh 14 Desember 2007 dari <http://www.usudigitallibrary.com>
- Tiffin & McCormick,E.J. (1979). *Industrial psychology sixth edition*. New Delhi : Practice Hall of India.
- Tong, S. (1995). *Keluarga bahagia*. Jakarta : Lembaga Reformed Injili Indonesia.
- Ubaydillah, A. N. (2008). *Evaluasi dan motivasi*. Diunduh 3 Juli 2008 dari <http://www.usudigitallibrary.com>